

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan (Moleong, 2000) Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedurprosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (Sujarweni, 2015). Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang “menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati” (Leksono, 2013).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat menguraikan dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci, sehingga nantinya peneliti dapat menggambarkan serta mengumpulkan data mengenai Strategi Pengembangan Usaha Laundry sepatu Aproshoes dalam Peningkatan Pendapatan (Tinjauan Ekonomi Islam).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Jl. Gunung sari No.2 Teluk Dalam Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan 70122. Peneliti memilih objek tersebut dikarenakan usaha yang sudah menjalankan kurang lebih lima tahun dan layak untuk diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik usaha yang diminta untuk memberikan keterangan suatu pendapat maupun fakta yang terjadi di lapangan. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu bersumber langsung dari pelaku usaha yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Adapun pihak yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Laundry sepatu Aproshoes di Kota Banjarmasin.
2. Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah tentang Strategi Pengembangan Usaha Laundry sepatu Aproshoes di Kota Banjarmasin dalam Peningkatan Pendapatan (Tinjauan Ekonomi Islam).

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. (Hasan, 2002)

Data penelitian dikumpulkan dengan berbagai cara, baik lewat instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Berbagai sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi informasi dari Pemilik Perusahaan Jasa.

2. Data sekunder

Data ini digunakan oleh penulis untuk lebih menyempurnakan dan melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder adalah data yang di dapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya. Data sekunder diperoleh dari studi perpustakaan terhadap buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber data pustaka lainnya yang menunjang penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan waktu yang banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara komunikasi dengan sumber data melalui dengan tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong, 2012). Metode wawancara langsung dipilih oleh penulis agar mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian. Untuk mempermudah proses wawancara peneliti akan menggunakan metode wawancara secara mendalam dan juga wawancara bertahap dengan subjek informan sebab

penulis dapat dengan mudah bertemu dengan pelaku usaha. Penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya).

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti (Sujarweni, 2015). Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri dan menganalisis data historis sebagai pelengkap kredibilitas dari metode observasi dan wawancara yang dilakukan (Sugiyono, 2010). Dokumentasi dalam penelitian ini bersumber dari berbagai publikasi, laporan buku literatur, majalah, jurnal, dan makalah yang mendukung penelitian ini. Penelitian ini peneliti menelusuri berita-berita mengenai prospek dan hal yang berkaitan mengenai perkembangan jasa usaha laundry di Banjarmasin, mencari tulisan pribadi maupun informasi dari pemilik jasa usaha laundry sepatu dan beberapa konsumennya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti

kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman penulis sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.

Analisis SWOT adalah identifikasi sebagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengst*) dan peluang (*opportunities*), namun secara kebersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Keputusan strategis perusahaan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisis SWOT.

Dalam mengidentifikasi sebagai masalah yang timbul dalam perusahaan, maka sangat diperlukan penelitian yang sangat cermat sehingga mampu menentukan strategi yang sangat cepat dan tepat dalam mengatasi masalah yang timbul dalam perusahaan. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan antara lain

1. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan tersebut seperti halnya keunggulan dalam produk yang dapat diandalkan, memiliki keterampilan dan berbeda dengan produk lain. Sehingga dapat membuat lebih kuat dari pada pesaingnya. Kekuatan dalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulankeunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh perusahaan. Kekuatan

adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan di pasar. Kekuatan terdapat pada sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli-pemasok, dan faktor-faktor lain.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah kekuarangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya yang ada pada perusahaan baik itu keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi. Keterbatasan atau kekuarangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapasitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapasitas manajemen, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat merupakan sumber kelemahan.

3. Peluang (*opportunity*)

Peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan bagi suatu perusahaan, serta kecenderungan-kecenderungan yang merupakan salah satu sumber peluang.

4. Ancaman (*Treats*)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dalam perusahaan jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan bagi perusahaan yang bersangkutan baik masa sekarang maupun yang akan datang.